

**ACADEMIC SUPERVISION UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURU KELAS V DI SD NEGERI 2 KARANG ANYER
LANGSA TAHUN AJARAN 2017/2018**

Mardian

SD Negeri 2 Karang Anyer

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian tindakan ini adalah untuk mengetahui peningkatan kompetensi peningkatan pedagogik guru kelas V melalui supervisi akademik di SD Negeri 2 Karang Anyer Kecamatan Langsa Baroe Kota Langsa. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan sekolah (school action research). Penelitian ini terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/ observasi dan refleksi. Sasaran penelitian ini adalah guru kelas V di SD Negeri 2 Karang Anyer Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui model akademik supervisi dapat meningkatkan kompetensi pedagogik bagi guru kelas V di SD Negeri 2 Karang Anyer Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa.

Kata Kunci: *kompetensi pedagogik, school action research, academic supervision.*

PENDAHULUAN

Tugas seorang kepala sekolah salah satunya adalah melaksanakan supervisi akademik. Supervisi akademik adalah membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Sasaran supervisi akademik adalah guru dalam hal ini melaksanakan proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/ metode/ teknik pembelajaran penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas (Modul Supervisi Akademik, Dirjen PMPTK, 2010). Oleh karena itu, sekolah sebagai institusi formal yang diharapkan dapat mencetak siswa yang berkualitas, harus dijalankan oleh para pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki profesionalisme yang tinggi untuk memajukan sekolah.

Berdasarkan pengamatan selama satu tahun terakhir, terlihat motivasi dan profesionalisme dari sebagian guru cenderung rendah dalam tugas-tugas mengajar. Hal tersebut dapat dinilai dari hal-hal sebagai berikut: hanya 50% dari guru yang hadir tepat waktu di kelas pada saat jam mengajar, hanya 30% dari guru yang memanfaatkan media belajar pada saat mengajar, hanya 40% dari guru yang menggunakan metode mengajar secara variatif, hanya 20% guru yang menggunakan strategi belajar secara tepat.

Selain masalah-masalah yang telah dipaparkan di atas, berdasarkan laporan kemajuan pembelajaran tahun pelajaran 2016/2017 terdapat sekitar 40% jumlah siswa perkelas, nilainya belum mencapai KKM. Untuk mengatasi semua masalah tersebut, penelitian ini akan melakukan tindakan berupa supervisi akademik, agar motivasi serta profesionalisme guru terutama dalam pengelolaan pembelajaran khususnya kompetensi pedagogik dapat meningkat dengan baik. Menurut Sullivan dan Glantz (2005) supervisi adalah pembinaan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran. Melalui penelitian tindakan sekolah ini diharapkan guru-guru dapat meningkatkan motivasi serta profesionalismenya dalam melaksanakan tugas dan fungsi pokoknya terutama pada kompetensi pedagogik (pengelolaan pembelajaran) sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin melakukan suatu penelitian yang berjudul “Penerapan *Academic Supervision* untuk Meningkatkan Kompetensi

Pedagogik Guru Kelas V di SD Negeri 2 Karang Anyer Langsa Tahun Ajaran 2017/2018”.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2018. Subjek penelitian ini adalah guru kelas VSD Negeri 2 Karang Anyer Langsa Tahun Ajaran 2017/2018.

Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan instrumen supervise kelas, yang berguna dalam pembelajaran selama penelitian berlangsung untuk melihat prestasi siswa.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kompetensi pedagogik yang dicapai guru juga untuk memperoleh respon guru terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas guru selama proses belajar mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal (Pra-Siklus)

Peneliti melakukan supervisi tahap awal di dalam kelas dan memberikan soal *pre-test* kepada 2 orang guru yang mengajar di kelas V SD Negeri 2 Karang Anyer Langsa sehingga diperoleh nilai rata-rata yang di dapat oleh kedua guru tersebut yaitu hanya 50. Hal ini dikarenakan guru belum memahami kompetensi pedagogik dengan baik, sehingga nilai *pre-test* yang didapat oleh guru sangat sedikit. Perincian nilai *pre-test* yang di dapat oleh kedua guru pada saat peneliti melakukan supervisi awal belum maksimal, karena itu peneliti ingin melakukan sebuah tindakan kegiatan. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa guru yang bernama Yusniarti, S.Pd adalah guru kelas V yang termasuk dalam kategori kurang, sedangkan guru yang bernama Nuryati, S.Pd adalah guru kelas V yang masuk kategori cukup, namun masih dalam batas bawah. Masing-masing nilai untuk kedua guru kelas V adalah 40 dan 60, dengan nilai rata-rata keduanya adalah 50. Hal ini menjelaskan bahwan kedua guru kelas V termasuk kategori kurang mampu dalam kompetensi pedagogik karena nilai maksimal yang harus didapatkan adalah 100, dengan rincian nilai rata-rata sebagai berikut; (a) $76 \leq x \leq 100 = \text{Baik}$, (b) $50 \leq x \leq 75 = \text{Cukup}$ dan (c) $0 \leq x \leq 49 = \text{Kurang}$.

Kedua guru melakukan pembelajaran terlihat kurang maksimal. Belum banyak muncul skor 3 atau skor yang terpenuhi, berarti belum ada yang memenuhi nilai dengan kategori baik. Mereka hanya mengajar menggunakan buku teks yang dimiliki tanpa memperhatikan silabus dan RPP yang telah disusun. Metode yang digunakan hanya ceramah tidak bervariasi serta kegiatan siswa kelas V hanya mengerjakan soal. Salah satu guru belum menggunakan alat peraga, sedangkan guru yang menggunakan alat peraga tersebut belum maksimal. Perbaikan dan pengayaan juga belum dilakukan dengan baik.

Siklus I

Supervisi akademik dilakukan oleh peneliti terhadap guru kelas V SD Negeri 2 Karang Anyer Langsa. Pelaksanaan supervisi akademik dalam hal ini adalah melakukan pembinaan serta bimbingan secara bersama-sama oleh peneliti terhadap guru kelas V sebanyak dua guru agar penerapan pembelajaran berjalan dengan lancar dan hasil belajar siswa mendapatkan nilai yang memuaskan.

Tindakan supervisi akademik yang dilakukan tentang pengelolaan pembelajaran pada guru kelas V yaitu meliputi: materi pokok pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/ metode/ teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran.

Hasil nilai *post-test* yang didapatkan oleh guru kelas V SD Negeri 2 Karang Anyer Langsa, dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata yang didapat oleh kedua guru dari hasil *post-test* pada siklus I adalah 70, nilai ini lebih baik dari hasil *pre-test* yang hanya mendapat nilai rata-rata 50. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya diskusi antara peneliti dan guru, serta terlaksananya supervisi akademik nilai penguasaan guru terhadap pembelajaran menjadi lebih baik, namun walaupun demikian nilai tersebut masih dalam kategori cukup, sehingga diperlukan perbaikan lagi agar nilai guru dapat menjadi lebih baik lagi. Hal ini dapat dilihat dari hasil supervisi akademik peneliti terhadap guru kelas V di dalam kelas.

Berdasarkan data yang telah terkumpul maka dapat dilakukan refleksi yaitu:

- a. Berdasarkan hasil tes awal (*pre-test*) sebelum tindakan didapatkan rata-rata nilai guru adalah 50.
- b. Berdasarkan hasil *post test* pada siklus I didapat rata-rata nilai guru adalah 70. Nilai tersebut lebih baik dari pada nilai tes awal (*pre-test*) yang hanya 50. Dengan demikian nilai rata-rata *post test* pada siklus I lebih baik dari pada tes awal (*pre-test*) namun walaupun demikian nilai 70 belum memuaskan sehingga diperlukan perbaikan pada siklus II agar nilai guru menjadi lebih baik lagi. Hal ini agar guru lebih mengaktifkan diskusi dengan peneliti terkait kompetensi pedagogik.
- c. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa peneliti sudah menyusun langkah-langkah penelitian dengan baik, peneliti juga bisa mendiskusikan materi terkait kompetensi pedagogik dengan baik, serta peneliti dapat memotivasi guru kelas V dengan baik, namun peneliti kurang bisa menstimulus guru kelas V untuk bertanya sehingga masih sedikit pasif dalam diskusi sehingga diperlukan perbaikan pada siklus II dimana peneliti harus lebih aktif lagi menstimulus guru kelas V untuk dapat mengajukan pertanyaan.
- d. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa guru sudah dapat memahami tentang kompetensi pedagogik sehingga pengetahuan mereka menjadi bertambah, dan mereka juga senang dengan adanya supervisi akademik dari peneliti sehingga kekurangan mereka pada kompetensi pedagogik dapat teratasi dengan mudah dan terjalin komunikasi yang baik dengan kepala sekolah.

Siklus II

Supervisi akademik yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru kelas V SD Negeri 2 Karang Anyer Langsa. Pelaksanaan supervisi akademik dalam hal ini adalah melakukan pembinaan dan pembimbingan secara bersama-sama oleh peneliti terhadap guru kelas V sebanyak dua guru agar penerapan pembelajaran berjalan dengan lancar dan hasil belajar siswa mendapatkan nilai yang memuaskan.

Tindakan supervisi akademik yang dilakukan tentang pengelolaan pembelajaran pada guru kelas V yaitu meliputi: materi pokok pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/ metode/ teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Hasil observasi pada siklus II dapat dideskripsikan bahwa nilai rata-rata yang didapat guru dari hasil *post test* pada siklus II adalah 90, nilai ini lebih baik dari hasil *pre-test* dan *post test* pada siklus I. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya diskusi antara peneliti dan guru, dan terlaksananya supervisi akademik nilai penguasaan guru terhadap kompetensi pedagogik menjadi lebih baik.

Berdasarkan data yang telah terkumpul maka dapat dilakukan refleksi yaitu:

- a. Berdasarkan hasil tes awal (*pre-test*), hasil *post test* siklus I dan *post test* siklus II terjadi peningkatan.
- b. Berdasarkan hasil *post test* siklus I didapat rata-rata nilai guru adalah 70. Nilai tersebut lebih baik dari pada nilai tes awal (*pre-test*) yang hanya 50. Dengan demikian nilai rata-rata *post test* pada siklus II adalah 90, lebih baik dari pada tes awal (*pre-test*) dan *post test* siklus I. Dilihat dari hasil *post test* siklus II telah terjalin kerjasama antara guru kelas V dan peneliti.
- c. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa peneliti sudah menyusun langkah-langkah penelitian dengan baik, peneliti juga bisa mendiskusikan materi terkait kompetensi pedagogik dengan baik, serta peneliti sudah memotivasi guru kelas V dengan baik, peneliti juga sudah menstimulus guru kelas V untuk bertanya sehingga kegiatan aktif dalam diskusi.
- d. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa guru sudah dapat memahami tentang kompetensi pedagogik sehingga pengetahuan mereka menjadi bertambah, dan mereka juga senang dengan adanya supervisi akademik dari peneliti sehingga kekurangan mereka dalam kompetensi pedagogik dapat teratasi dengan mudah dan terjalin komunikasi yang baik dengan kepala sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan maka, pada bab V ini dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Sekolah yang berjudul: “Penerapan *Academic Supervision* Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Kelas V Di SD Negeri 2 Karang Anyer Langsa Tahun Ajaran 2017/2018” ternyata dapat terbukti kebenarannya.

Hal ini dibuktikan dengan naiknya skor rata-rata tes guru dari 50 pada kondisi awal menjadi 70 pada siklus I, dan 90 pada siklus II. Proses *academic supervision* (supervisi akademik) atau dalam hal ini pembimbingan melalui diskusi dengan guru kelas V dan partisipasi aktif Kepala Sekolah sebagai peneliti. Nilai rata-rata supervisi akademik guru kelas V yaitu 46 pada kondisi awal menjadi 67,5 pada siklus I dan 87,5 pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. 2017. *Model-model, media, dan strategi pembelajaran kontekstual (inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi, & dkk. 2008. *Metodologi penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajat, Zakiah. 1995. *Metodik khusus pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, Hadari. 2006. *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sri Anitah W, dkk. 2007. *Strategi pembelajaran di SD*. Jakarta, Universitas Terbuka.